

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kajian dari data di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua tanaman yang digunakan pada artikel ilmiah terkait memiliki kemampuan yang berbeda dalam menurunkan konsentrasi logam Pb di udara, tergantung pada kriteria dan struktur permukaan daun pada tanaman. Kriteria daun tanaman akan mempengaruhi besar kecilnya kemampuan dalam menurunkan polutan karena mempengaruhi penyerapan partikel logam Pb di udara.
2. Berdasarkan kajian pada artikel ilmiah terkait kemampuan tanaman dalam penyerapan logam Pb di udara, didapatkan 8 tanaman yaitu Bugenvil (*Bougainvillea spectabilis Wild*), Puring (*Codiaeum variegatum*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Trembesi (*Samanea saman*), Sirih Gading (*Epipremnum pinnatum*), Tanjung (*Mimusops elengi*), Lili Paris (*Chlorophytum comosum*) dan Wedelia (*Sphagneticola trilobata*) dengan hasil masing-masing pengukuran logam Pb pada tanaman adalah Bugenvil 1,4530 ppm, Puring 2,0166 ppm, Angsana 6,29, Trembesi 3,24 ppm, Sirih Gading 0,643 ppm, Tanjung 7,31 ppm, Lili Paris 0,243 ppm dan Wedelia 0,649 ppm. Delapan tanaman hias yang terpilih tersebut adalah tanaman dengan karakteristik permukaan daun yang berbulu halus sehingga dapat direkomendasikan sebagai tanaman hias yang mampu menyisihkan logam Pb di Indonesia.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan antara lain adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya penelitian dilakukan untuk mengkaji tanaman hias selain tanaman yang digunakan pada 1 artikel

- ilmiah terkait di atas untuk mengkaji kemampuan tanaman hias lainnya dalam menyisihkan logam Pb di udara;
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya penelitian dilakukan dengan menambah variasi waktu kontak untuk mengetahui kemampuan dan mengkaji kemampuan maksimum tanaman hias dalam menyisihkan logam Pb di udara;

